



August 31

“The Investigative Judgment”

Some men's sins are open before-hand, going before to judgment; and some men they follow after. 1 Timothy 5:24.

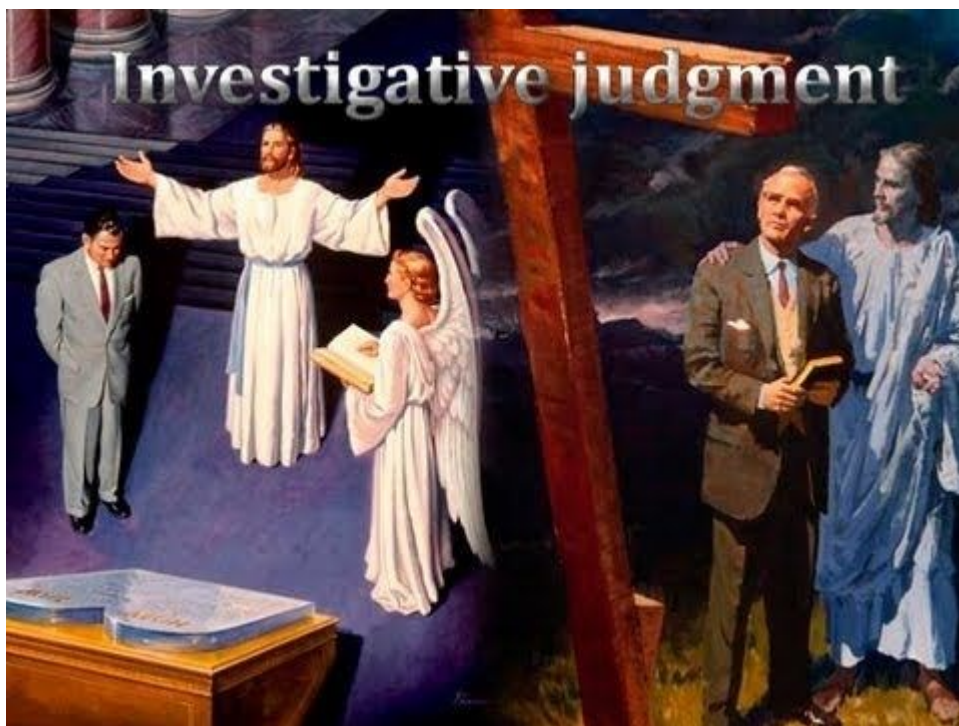
The work of the investigative judgment and the blotting out of sins is to be accomplished before the second advent of the Lord. Since the dead are to be judged out of the things written in the books, it is impossible that the sins of men should be blotted

out until after the judgment at which their cases are to be investigated.... When the investigative judgment closes, Christ will come, and His reward will be with Him to give to every man as his work shall be.

All are to be judged according to the things written in the books, and to be rewarded as their works have been. This judgment does not take place at death.

In the typical service the high priest,

having made the atonement for Israel, came forth and blessed the congregation. So Christ, at the close of His work



as mediator, will appear, “without sin unto salvation,” to bless His waiting people with eternal life. As the priest, in removing the sins from the sanctuary, confessed them upon the head of the scapegoat, so Christ will place all these sins upon Satan, the originator and instigator of sin. The scapegoat, bearing the sins of Israel, was sent away “unto a land not inhabited;” so Satan, bearing the guilt of all the sins which he has caused God's people to

commit, will be for a thousand years confined to the earth, which will then be desolate, without inhabitant, and

he will at last suffer the full penalty of sin in the fires that shall destroy all the wicked.

A few, yes, only a few, of the vast number who people the earth will be saved unto life eternal, while the masses who have not perfected their souls in obeying the truth will be

appointed to the second death.

While the sins of penitent believers are being removed from the sanctuary, there is to be a special work of purification, of putting away of sin, among God's people upon earth. The Faith I Live By, 213.

31 Agustus

"PENGHAKIMAN PEMERIKSAAN"



Dosa beberapa orang menyolok, seakan-akan mendahului mereka ke pengadilan, tetapi dosa beberapa orang lagi baru menjadi nyata kemudian. 1 Timotius 5:24.

Pekerjaan penghakiman pemeriksaan dan penyucian dosa akan diselesaikan sebelum kedatangan yang kedua kalinya Tuhan kita. Karena orang mati harus diadili berdasarkan perkara-perkara yang tercatat di dalam buku-buku, adalah mustahil bahwa dosa orang harus dibersihkan hingga selesainya penghakiman di mana kasus mereka akan diselidiki..... Ketika penghakiman pemeriksaan berakhir, Kristus akan datang, dan ganjarannya akan Dia bawa besertaNya untuk diberikan kepada setiap orang sebagaimana mestinya.

Semua orang akan dihakimi berdasarkan perkara-perkara yang tercatat di dalam buku-buku, dan diberikan ganjaran berdasarkan pekerjaan mereka. Penghakiman ini tidak terjadi pada saat kematian.

Dalam pelayanan istimewanya imam

besar keluar untuk memberkati jemaat setelah mempersembahkan kurban yang



nantanggung kesalahan dari segala dosa yang disebabkan untuk dilakukan orang, akan dibuang selama seribu tahun ke bumi, yang saat itu sunyi dan tanpa penghuni, dan dia akhirnya menderita hukuman yang penuh atas dosa di dalam api yang akan menghancurkan semua orang jahat.

Sedikit, ya, hanya sedikit dari banyaknya jumlah manusia di bumi yang akan diselamatkan ke dalam hidup yang kekal itu, sementara sebagian besar yang tidak menyempurnakan jiwa-jiwa mereka dalam mematuhi kebenaran akan dipastikan mengalami kematian yang kedua.

Sementara dosa-dosa orang-orang beriman yang bertobat sedang dihapuskan dari tempat kudus, ada sebuah pekerjaan istimewa akan pemurnian, penghapusan dosa di antara umat Allah di bumi ini.

Demikianlah Kristus, pada waktu penutupan pekerjaannya sebagai perantara, akan muncul "tanpa dosa untuk penyelamatan", memberkati umatNya yang menantikan kehidupan abadi. Ketika imam dalam penghapusan dosa-dosa dari tempat kudus, mengakui dosa-dosa itu di atas kepala kambing jantan, demikianlah Kristus akan menempatkan segala dosa ini pada Setan, pencetus dan penghasut dosa. Kambing jantan itu, dengan menanggung dosa-dosa Israel, diusir pergi ke "suatu tempat yang tidak berpenghuni"; demikianlah Setan, dengan me-

Demikianlah Kristus, pada waktu penutupan pekerjaannya sebagai perantara, akan muncul "tanpa dosa untuk penyelamatan", memberkati umatNya yang menantikan kehidupan abadi. Ketika imam dalam penghapusan dosa-dosa dari tempat kudus, mengakui dosa-dosa itu di atas kepala kambing jantan, demikianlah Kristus akan menempatkan segala dosa ini pada Setan, pencetus dan penghasut dosa. Kambing jantan itu, dengan menanggung dosa-dosa Israel, diusir pergi ke "suatu tempat yang tidak berpenghuni"; demikianlah Setan, dengan me-

Demikianlah Kristus, pada waktu penutupan pekerjaannya sebagai perantara, akan muncul "tanpa dosa untuk penyelamatan", memberkati umatNya yang menantikan kehidupan abadi. Ketika imam dalam penghapusan dosa-dosa dari tempat kudus, mengakui dosa-dosa itu di atas kepala kambing jantan, demikianlah Kristus akan menempatkan segala dosa ini pada Setan, pencetus dan penghasut dosa. Kambing jantan itu, dengan menanggung dosa-dosa Israel, diusir pergi ke "suatu tempat yang tidak berpenghuni"; demikianlah Setan, dengan me-